



MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

**AHMAD SAUKANI
NIM. 12 310 0002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKIRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

AHMAD SAUKANI
NIM. 12 310 0002



PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Hj. Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd
NIP: 19700703 199603 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi a.n
Ahmad Saukani
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 21 Juni, 2017
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **AHMAD SAUKANI** yang berjudul: **MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTSN 2 PADANGSIDIMPUN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP: 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP: 19700703 199603 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SAUKANI
NIM : 12 310 0002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI-1
Judul Skripsi : **MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2017

buat Pernyataan,



AHMAD SAUKANI
NIM. 12 310 0002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD SAUKANI
NIM : 12 310 0002
Jurusan : PAI - 1 (Satu)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juni 2017

menyatakan



AHMAD SAUKANI
NIM. 12 310 0002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AHMAD SAUKANI
Nim : 12 310 0002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1
Judul Skripsi : MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Hj. Zulhimma S, Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Hj. Zulhimma S, Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Hj. Nahriyah Fata, S. Ag., M. Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

Sekretaris

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

H. Ali Anas Nasution, M. A
NIP. 19680715 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 21 Juni 2017
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,64



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : MINAT ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

Nama : AHMAD SAUKANI
NIM : 12 310 0002
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 21 Juni 2017



Hj. ZULHUMMA, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Ahmad Saukani

Nim : 12 310 0002

Judul : Minat Orangtua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN 2
Padangsidempuan

Tahun : 2017

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berawal dari meningkatnya siswa yang ingin sekolah di MTsN 2, seperti apa kira-kira minat orangtua, kemudian disebabkan apa sehingga orangtua mempunyai minat dalam menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2? Apa saja faktor pendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2? Apa bentuk dukungan yang diberikan orangtua pada anaknya? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2, faktor pendorong orangtua menyekolahkan anaknya, apa saja bentuk dukungan yang diberikan orangtua.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu pendidikan, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan denganya seperti minat, kecenderungan hati, perhatian yang tidak putus terhadap yang ia minati. Minat berbagai macam minat pada pakaian, penampilan, lambing status, agama, sekolah, pekerjaan. Kemudian yang mempengaruhi minat ada dari diri sendiri (*internal*) dan ada dari luar diri (*exsternal*).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu kondisi dan suatu yang terjadi masa sekarang. Tujuannya membuat gambaran secara sistematis, faktual tentang penomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa minat orangtua menyekolahkan anaknya sangat kuat, ini nampak dari perhatian yang orangtua berikan dalam memberi apa saja yang dibutuhkan anaknya dalam proses belajar serta setiap orangtua mempunyai harapan yang berbeda-beda dalam menyekolahkan anaknya, sebagian karena ia tidak mampu dalam pendidikan agama, ada karena kesibukan mencari nafkah dan ada yang ingin menjadikan cita-citanya sampai kepada anaknya seperti jadi guru, ustadz. Kemudian yang menjadi faktor pendorong orangtua menyekolahkan anaknya ada memang yang timbul dari diri orangtua itu sendiri, tapi ada juga yang timbul dari luar diri, seperti dari anaknya itu sendiri, kerabat, dan dari sistem yang diberikan sekolah seperti materi pelajarannya, sarana prasarana, serta guru yang mempunyai pendidikan yang layak. Bentuk dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya seperti: mengatur waktu belajar, mendampingi anak saat ada pr, melengkapi peralatan sekolah, menggali informasi anak di sekolah, membeli buku-buku berkaitan dengan pelajaran, menyuruh anak mengikuti tambahan pelajaran (*private*), mengawasi pergaulan anak dengan teman-temannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Minat Orangtua Siswa Menyekolahkan Anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan Dosen Pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Pembimbing I Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd dan Ibu Pembimbing II Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Almarhum Dr. H. Muslim Hasibuan, M.A., selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Bapak Kepala Sekolah MTsN 2 Padangsidimpuan, dan para Guru-guru, yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan dan pemberian data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda dan ibunda, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti, yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril dan material dan sabar memotivasi dan mendoakan peneliti.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Juni 2017
Peneliti,

AHMAD SAUKANI
NIM. 12 310 0002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQSAH.....	v
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Batasan Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Konseptual	
1. Minat	
a. Pengertian Minat	14
b. Macam- Macam Minat	18
c. Faktor Mempengaruhi Minat	21
2. Madrasah	
a. Pengertian Madrasah.....	25
b. Karakteristik Madrasah.....	26
c. Tujuan Pendidikan Madrasah.....	27
B. Kajian Terdahulu	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33

C.	Informan Peneliti	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
E.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
F.	Menjamin Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1.	Sejarah Berdirinya MTsN2 Padangsidimpaun	39
2.	Letak Geografis MTsN2 Padangsidimpaun.....	40
3.	Keadaan Prasarana Sekolah	40
4.	Tenaga Pendidik	41
5.	Jumlah Siswa	42

B. TEMUAN KHUSUS

1.	Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN2 Padangsidimpaun	43
2.	Faktor Yang Mendorong Orangtua Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN2 Padangsidimpaun.....	50
	a. Faktor Internal	51
	b. Faktor Eksternal	51
3.	Bentuk Dukungan Yang Diberikan Orangtua Kepada Anak	58
C.	ANALISA HASIL PENELITIAN	60
D.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	62

BAB V PENUTUP

A.	KESIMPULAN.....	63
B.	SARAN-SARAN	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan sumber daya kehidupan umat manusia serta mengembangkan potensi yang dimiliki manusia berbagai macam potensi atau kemampuan dasar (fitrah) yang dibawanya semenjak anak lahir. Seperti kemampuan berfikir, berkreasi, beragama, beradaptasi dengan lingkungan dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai macam potensi tersebut, maka manusia dalam kehidupan dan lingkungannya memerlukan bimbingan dan pembinaan, bimbingan dan pembinaan ini salah satunya dapat dari suatu lembaga pendidikan yang merupakan suatu proses aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai macam komponen seperti adanya, tujuan pendidikan, peserta didik, guru, sarana dan prasarana, administrasi dan kepemimpinannya serta berbagai aspek lainnya.

Proses Pendidikan mengalami suatu proses tumbuh dan berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat atau bangsa bahkan berkembang sesuai dengan pandangan hidup yang bersangkutan. Maka orangtua sebagai pendidik dan memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak sebelum ia memasuki pendidikan di sekolah atau di masyarakat, karena itu orangtua harus memberikan bimbingan terhadap anak terlebih dahulu dari pada guru atau pendidik lainnya di masyarakat. Inilah yang disebut dengan pendidikan keluarga.

Anak adalah harapan di masa yang akan datang. Tidak ada yang memungkiri ucapan itu, karena memang ia sebuah kenyataan bukan hanya sekedar ungkapan perumpamaan, benar-benar terjadi bukan sebatas khayalan belaka. Untuk itu orangtua berhati-hatilah dalam memberikan perhatian khusus dalam hal mendidiknya sehingga kelak mereka menjadi para pemimpin dan pelopor masa depan bangsa dan agama.

Peran orangtua terhadap anak dalam menuntun anak sangat besar pengaruhnya, dan sudah merupakan tanggungjawab orangtua sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah A-tahriim ayat 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Tanpa Pengaruh dan motivasi orangtua maka anak akan sulit menentukan pendidikan yang cocok dan sesuai dengannya. Karena, anak belum dapat memilih sendiri dan keterbatasan cara berpikirnya. Dengan demikian jelas bahwa peran orangtua dalam mengarahkan pendidikan anak sangat berperan dan menentukan sekali dalam proses pembentukan kepribadian anak. Motivasi

orangtua dalam mengarahkan pendidikan anaknya tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai aspek dan faktor.

Maka dari itu perlu juga dilihat minat orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya. Karena minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Berbeda dengan orangtua yang hanya memberikan perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.¹

Karena dari peranan minat di atas terlihat jelas bila seseorang yang tidak mempunyai minat hanya mempergunakan perhatian, dia akan tidak fokus untuk melaksanakan sesuatu hal dalam jangka waktu yang lama, sedangkan pendidikan itu merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu jangka panjang bahkan mempunyai tingkat-tingkatan. Jika ini terjadi maka tujuan yang akan dicapai tidakkan pernah tercapai.

Melihat faktor masalah dalam proses belajar yang berkenaan dengan sebelum belajar pada umumnya berkenaan dengan minat, kecakapan dan pengalaman-pengalaman. Bila mana siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar, maka ia akan berupaya mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan dipelajari secara lebih baik. Hal ini misalnya dapat dilihat dari

¹ Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

kesediaan siswa untuk mencatat pelajaran, mempersiapkan buku, alat-alat tulis atau hal-hal lain yang diperlukan. Namun bilamana siswa tidak memiliki minat untuk belajar, maka siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapannya untuk belajar. Misalnya kurang peduli apakah ia membawa buku pelajaran atau tidak, tersedia tidaknya alat-alat tulis, apalagi mempersiapkan materi baru yang akan dipelajari.²

Maka dari itu orangtua lah yang mengetahui kemampuan anaknya dan kecendrungan bidang apa yang diminati anaknya sehingga masalah seperti yang disebutkan di atas tidak terjadi, karena dengan besarnya minat orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya akan bisa memberikan bimbingan dan penjelasan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan pendidikan yang akan anaknya tempuh.

Selain itu melihat perkembangan zaman yang semakin canggih sehingga pendidikanpun semakin banyak macam ragamnya untuk itu orangtua harus lebih cermat dalam menentukan pendidikan anak yang akan dijalannya, seperti ada pendidikan yang berbentuk Pesantren, ada yang berbentuk umum dan juga bentuk Madrasah, sebagai lembaga formal yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta yang semuanya sebagai kelanjutan dari pendidikan dilingkungan keluarga.

²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 178.

Madrasah adalah merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengombinasikan mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum.³ Diharapkan melalui pendidikan Madrasah, siswa lulusannya tidak hanya menguasai pengetahuan umum saja, tapi sekaligus mereka memiliki akhlak yang baik dan dapat melaksanakan praktek-praktek ibadah dengan baik, dan betul-betul menjadi sosok manusia seperti yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah membangun manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Madrasah diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam pembentukan intelektual, emosional dan spiritual anak. Madrasah menjadi wadah pemupukan kecerdasan setiap siswa, dan di atas segalanya, menjamin agar setiap peserta didik mendapat kesempatan belajar yang sama dan layak. Diharapkan Madrasah ikut mempersiapkan generasi muda muslim yang betul-betul tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan tapi juga generasi yang taat beribadah, kemudian mereka bisa melaksanakan praktek-praktek keagamaan dan menguasai ilmu agama.

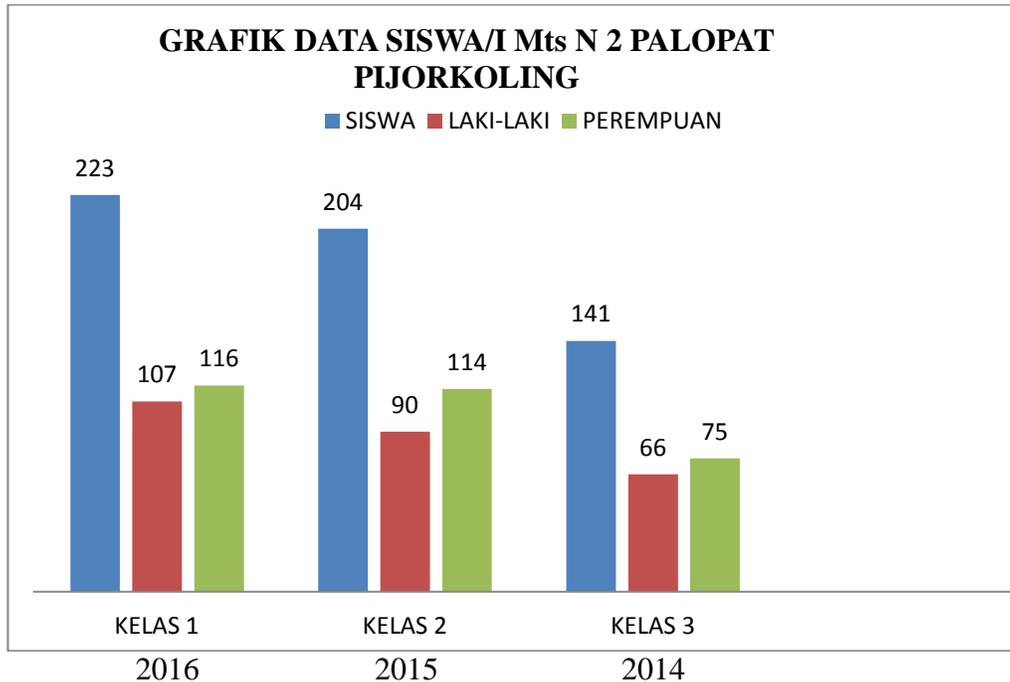
Maka dari wawancara peneliti dengan bapak Drs. Zamaluddin Hrp, sekolah MTsN 2 Padangsidempuan ini adalah termasuk sekolah yang memadukan antara pendidikan umum dan juga pendidikan agama dan merupakan sekolah yang mempunyai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti Hifdzil

³Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke 20 Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 318.

Qur'an, Baca Tulis Qur'an (BTQ), Pesantren Kilat, Sholat Berjamaah dan ada mata pelajaran yang dipelajari tentang obat-obatan yang bersumber dari hadis Rasulullah. Dengan menyelenggarakan kegiatan ini akan menambah penunjang akademik anak, serta agar anak bisa mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara luas, terutama dalam hal keagamaan.⁴

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian yang mendalam yang hasilnya akan dijadikan sebuah karya ilmiah melihat kecenderungan minat orangtua yang memilih menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, kecenderungan ini nampak karena jumlah siswa/i yang sekolah di Madrasah MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan adalah kelas I (satu) berjumlah 223 orang dengan rincian laki-laki 107 orang dan perempuan 116 orang. Kelas II (dua) berjumlah 204 orang dengan rincian laki-laki 90 orang dan perempuan 114 orang. Kemudian kelas III (tiga) berjumlah 141 orang dengan rincian laki-laki 66 orang dan perempuan 75 orang. Dari jumlah siswa/i yang mendaftar sekolah di MTsN 2 Palopat Pijorkoling naik jumlahnya dari tahun 2014 ke tahun 2016 sekarang ini hingga hampir setengah kenaikannya.

⁴ Hasil *wawancara* dengan Bapak Drs. Zamaluddin Hrp, sebagai Bidang Kurikulum di MTsN 2 Padangsidempuan, tgl 16 Februari 2017 di Sekolah.



Data MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan 2014, 2015, 2016.

Sumber: Data diolah dari jumlah siswa/i di sekolah MTsN 2.

Dari keseluruhan data yang tertulis di atas maka peneliti tertarik meneliti MTsN 2 Palopat Pijorkoling, apakah sebenarnya ketertarikan orangtua menyekolahkan anaknya disekolah itu. Apakah dari segi sistem pendidikannya, kualitas gurunya, keadaan sarana prasarana sekolah yang lengkap, atau pun pendidikan ekstrakurikulernya, atau dikarnakan dorongan dari anaknya dan lain sebagainya. Karna dilihat banyak sekolah di daerah itu yang berdiri baik ia Pesantern, Smp, tapi dari grafik di atas sekolah ini masih tetap meningkat siswa/I yang mau sekolah di dalamnya. Maka dari itu peneliti tertarik, membuat judul: **Minat Orangtua Siswa Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan?
2. Apa saja faktor yang mendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidimpaun ?
3. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya?

C. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah di atas penelitian ini memfokuskan khusus meneliti

Tentang minat orangtua siswa menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidimpuan. Maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Minat orangtua menyekolahkan Anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan.
2. Faktor yang mendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidimpaun.
3. Bentuk dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat orangtua menyekolahkan Anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan .
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apa saja bentuk dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis: mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan pendidikan agama Islam.
2. Kegunaan praktis, yaitu:
 - a. Sebagai masukan kepada kepala sekolah, para guru dan seluruh komponen yang terlibat di MTsN 2 Padangsidempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, peningkatan sekolah madrasah.
 - c. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
 - d. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis sehubungan dengan permasalahan yang dibahas.

F. Batasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan istilah guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini. Batasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat, kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun berkurang.⁵ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dasar orangtua yang memilih menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan, karena dengan besarnya dasar minat orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya akan bisa memberikan bimbingan dan penjelasan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan pendidikan yang akan ditempuh anak.
2. Orangtua adalah pendidik kodrati. Pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orangtua, karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orangtua kepada anak-anaknya, hingga secara moral orangtua merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing

⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114.

keturunannya.⁶ Orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu kandung atau walinya yang mempunyai anak yang sedang belajar di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.

3. Anak adalah makhluk ciptaan Allah, yang memiliki potensi pribadi dan kecenderungan berinteraksi dalam kehidupan sosial. Anak dilahirkan dengan potensi atau bakat dan bawaan sendiri yang antara satu dengan yang lain relatif berbeda potensinya. Begitu seorang anak dilahirkan oleh ibunya, keadaan anak masih lemah, belum mampu berbicara, belum mampu berdiri dan makan sendiri, karena itu anak memerlukan bantuan orang dewasa. Dengan demikian anak memiliki tahap perkembangan yang ada pada setiap tahap memerlukan bimbingan, pengarahan dan pendidikan agar berkembang secara maksimal menuju kedewasaan atau kematangan.⁷ Akan tetapi anak yang dimaksud dalam penelitian adalah anak yang minat orangtua menyekolahkan ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.

4. Madrasah

Madrasah adalah sekolah atau tempat untuk belajar. Dalam perkembangan selanjutnya madrasah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Adapun sekolah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan pada

⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 294.

⁷Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan potensi Budaya Umat*, (Jakarta: Hijri Pustaka, 2006), hlm. 130.

umumnya.⁸ Madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan Madrasah siswa lulusannya tidak hanya menguasai pengetahuan umum saja, akan tetapi sekaligus mereka memiliki akhlak yang baik dan dapat melaksanakan praktek-praktek ibadah dengan baik, dan betul-betul menjadi sosok manusia seperti yang tertera dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah membangun manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

G. Sistematika Pembahasan

Agar alur pembahasan pada penelitian yang dilakukan ini lebih mudah dipahami dan jelas, maka penelitian yang disusun oleh penulis terdiri dari lima bab yang memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab dua yaitu kajian teori yang memuat Pengertian Minat, Faktor Yang Mempengaruhi Minat, dan faktor pendorong minat.

Bab tiga metode penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta keabsahan data

⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 199.

Bab empat analisis pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup Minat orangtua Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan.

Bab lima penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Konseptual

1. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat Secara bahasa minat dapat diartikan perhatian, kesukaan (kecendrungan hati).¹ Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab “minat adalah suatu kecedrungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”². Akan tetapi kesukaan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan. Selama kesukaan itu ada, maka motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun kesenangan segera berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan sementara. Minat lebih tetap karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.³ Minat itu juga merupakan pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.⁴ Menurut Yudrik Jahja minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya

¹W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 50.

² Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perseftik Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

³Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114.

⁴Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakart: Bumi Aksara, 2012). hlm. 92.

perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.⁵ Minat juga bisa dikatakan sebagai usaha, contoh seseorang yang berminat terhadap pendidikan agama maka ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menggapainya, sebaliknya orang yang tidak berminat maka ia tidak berusaha bahkan mengabaikannya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT surah An-najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.⁶

Oleh karena itu minat memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Hal ini terutama masa anak-anak, karena lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia atau individu. Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala materil dan stimuli di dalam dan di luar diri individu.⁷ sedangkan menurut H.C. Witherington berpendapat “minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek seseorang, suatu soal atau situasi

⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 63.

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya, Jayasakti, 1989), hlm. 874.

⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 84.

mengandung sangkut dengan dirinya”.⁸ Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.”⁹

Namun jenis kepribadian anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa anak-anak, karena sepanjang masa anak-anak minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang minat atau merasa bosan. Jika kita mengharapkan bahwa pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur supaya bertepatan dengan minat anak. ini merupakan saat anak siap untuk belajar yaitu saat anak-anak siap belajar karena mereka berminat terhadap keuntungan dan kepuasan pribadi yang dapat diperoleh lewat pengalaman belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁰ Karena minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman anak-anak merasa bosan. Lagi

⁸H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.135.

⁹Ramayulis, *Metedologi Pelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm.91.

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

pula, jika anak-anak tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya, prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka. Ini menjadikan mereka merasa bersalah dan malu sikap ini lebih mengurangi kesenangan mereka pada kegiatan tersebut. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.¹¹ Serta minat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹²

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.¹³ Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa, karena semakin kuat kebutuhan ini maka semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah minat itu, karena minat inilah yang merupakan motorik penggerak dari inteligensi.¹⁴

Peneliti menyimpulkan dari pengertian minat yang ada di atas bahwa minat adalah proses yang menunjukkan (1) pemusatan perhatian, terhadap suatu objek tertentu yang disukai sehingga pola pikir individu akan lebih

¹¹H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 121.

¹²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 130.

¹³*Ibid*, hlm. 121.

¹⁴Mardianto, *Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strateg Pembelajaran*, (Perdana Publishing, 2012). hlm. 101

tertuju untuk mengolah minat itu agar tersalurkan menjadi suatu kenyataan yang diinginkan, biasa dikatakan adanya (2) perasaan senang ingin mewujudkannya, dan minat itu juga menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, serta dapat diimplementasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tersebut. (3) kecendrungan hati (4) keterikatan pada suatu hal itu.

Intinya bahwa minat adalah seberapa besar seseorang individu merasa suka terhadap suatu hal dan akan menjadi dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi keinginannya. Dari berbagai penjelasan di atas minat ini sangat perlu, bukan hanya kepada siswa saja tapi bagi orangtua yang menyekolahkan anaknya juga. Karena sudah jelas minat itu merupakan suatu pemusatan pemikiran terhadap suatu aktifitas yang dikerjakan termasuk di dalamnya untuk menyekolahkan anaknya, tanpa minat yang jelas dari orangtua pendidikan anak tidak akan sempurna bahkan akan terjadi berhentinya anak dari sekolah. Karna orangtua tidak mempunyai minat (selalu memperhatikan, perasaan senang) dalam menyekolahkan anaknya, pasti akan menghadapi berbagai permasalahan yang akan timbul dalam setiap kegiatan, baik apa kegiatan anaknya di sekolah.

b. Macam-Macam Minat

Dalam bukunya Elizabeht B Hurlock macam-macam minat sebagai berikut:

1. Minat terhadap penampilan

Minat terhadap penampilan sedikit relatif. Selama anak-anak tidak berbeda secara mencolok dari teman sebaya atau tidak rapih sehingga memberikan komentar yang merugikan terhadap anak-anak, penampilan hanya sedikit berarti bagi anak-anak, karena besar perhatian dan kritik orangtua, semakin kuat perlawanan anak dan semakin berkurang minat untuk memperhatikan penampilan.¹⁵

sekitar saat anak masuk sekolah, terjadi perubahan dalam sikap mereka terhadap penampilan. Secara bertahap minat pada penampilan meningkat pada saat anak mencapai masa remaja, minat pada penampilan menjadi sedemikian kuat sehingga seringkali menjadi suatu obsesi.

2. Minat pada Pakaian

Minat pada pakaian, ada dua faktor yang menimbulkan minat anak terhadap pakaian. *Pertama*, pada usia dini orangtua yang pertama mengajari berpakaian kemudian dari teman sebaya. Bila orangtua terus menerus menekankan pentingnya berpakaian yang sesuai dan bagaimana cara berpakaian yang tertentu akan menjadi penampilan mereka lebih menarik, anak akan menyadari pentingnya pakaian. *Kedua*, anak menemukan pada usia dini bahwa pakaian memuaskan beberapa kebutuhanyang penting dalam hidup mereka. Semakin banyak kebutuhan yang terpuaskan oleh pakaian maka semakin besar minat pada pakaian. Dengan bertambahnya usia, kebutuhan mereka berubah. Pada waktuhal ini terjadi, bahwa minat pada pakaian juga berubah.

3. Minat terhadap lambang status

Lambang status merupakan lambang prestise. Lambang ini mengatakan pada orang lain bahwa orang itu mempunyai status yang lebih tinggidariorang yang sekelompok dengan dia. Tetapi apa yang merupakan lambing status pada satu usia, tidak perlu merupakan lambing status pada usia lain. Lambaang ini bergantung pada apa yang penting dan dihargai oleh kelompok orang itu diidentifikasi pada saat

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Op., Cit.*, hlm. 143.

itu. Misalnya, masuk sekolah “favorit” merupakan lambang status bagi remaja tetapi tidak untuk anak-anak, karena anak itu tidak menyadari bagaimana penilaian masyarakat terhadap berbagai sekolah.

Bahkan sebelum anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka dengan kelompok teman sebaya, anak-anak sudah sadar bahwa lambang status bermanfaat untuk menarik perhatian. Kesadaran ini memperkuat minat terhadap lambang status. Tiap tahun anak-anak menjadi lebih sadar akan peran simbol status dalam penerimaan sosial, sehingga minat mereka terhadapnya makin meningkat.

4. Minat pada Agama

Minat pada agama merupakan pendidikan anak di rumah dan penekanan yang diberikan pada kepatuhan terhadap peraturan agama dalam kehidupan sehari-hari. Baik anak yang mendapat pengajaran agama dan mendapat tekanan sosial untuk beribadah, maupun anak yang tidak mengalami ini, semua anak kecil, pada suatu saat menaruh minat pada aspek agama yang menarik perhatiannya, karena pengalaman sehari-hari. Misalnya, jika anak-anak diberitahu bahwa hujan, sinar matahari berasal dari surga dan Tuhan tinggal di surga, wajarlah anak akan tertarik mengetahui lebih banyak tentang Tuhan.

5. Minat pada Sekolah

Minat pada sekolah adalah perubahan sikap terhadap sekolah tidaklah universal. Tetapi cukup banyak ditemukan sebagai ciri khas. Banyak anak yang sebenarnya menyukai sekolah menyatakan bahwa mereka tidak menyukainya karena ucapan-ucapan seperti itu merupakan suatu keharusan, mereka tidak ingin dianggap aneh oleh teman sebaya karena mempunyai minat yang berbeda dari kelompoknya.

6. Minat pada Pekerjaan

Setelah masuk sekolah, minat pada pekerjaan akan semakin meningkat, karena mereka mendengar teman sebaya berbicara tentang

rencana untuk masa mendatang dan mereka belajar semakin belajar tentang kemungkinan pekerjaan dari diskusi di kelas mengenai berbagai pekerjaan, dari media massa, dari kunjungan sekolah ke berbagai badan usaha dan industri di lingkungan mereka. Namun, minat juga mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak, karena ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa mendatang misalnya, anak-anak membentuk apa yang mereka inginkan melakukan bila mereka dewasa. Sebab semakin yakin mereka mengenai pekerjaan yang diidamkan maka semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas ataudi luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.

Kemudian peneliti mengutip dari buku lain bahwa setiap orang pada umumnya memiliki minat terhadap makanan, perlindungan terhadap pengaruh iklim (pakaian dan rumah), mempertahankan diri terhadap macam-macam bahaya dan musuh.¹⁶

Dari berbagai macam minat di atas peneliti beranggapan bahwa setiap orangtua itu mempunyai minat yang sangat kuat untuk menyekolahkan anaknya agar bisa memperbaiki apa kekurangan yang pernah ia rasakan.

c. Faktor Mempengaruhi Minat

Secara keseluruhan ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat anak berminat, yang berasal dari diri sendiri. Factor internal ini antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2. Faktor eksternal

¹⁶Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 27.

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak berminat yang datang dari luar diri, seperti: dorongan dari orangtua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan lingkungan.

Dalam proses pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat baik faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

a. Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi, baik yang keluar dari diri sendiri (*internal*) atau dari luar diri (*eksternal*). Menurut Tampubolon. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹⁷

b. Belajar

Minat dapat diperoleh dari belajar, karna dengan belajar apa yang semula tidak diketahui lama kelamaan akhirnya mengetahui pelajaran itu, dengan bertambahnya pengetahuan minat pun akan timbul.

c. Keluarga

Keluarga adalah orangtua, saudara/i dari orangtua bahkan termasuk orangtua dari ayah dan ibu. Keluarga sangat berpengaruh terhadap mempengaruhi minat, karna mereka merupakan sebuah motivasi atau contoh dalam kehidupan seseorang. Timbulnya minat ini dengan berbagai cara dari penjelasan mereka masing-masing ada yang dari pendidikan yang dialaminya dan ada dari pengalamannya, yang bisa menumbuhkan minat (kecendrungan jiwa) pada hal yang mereka jelaskan itu.

d. Bahan pelajaran dan sikap Guru

Faktor yang akan menarik minat siswa Bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang diminati siswa akan sering dipelajari siswa bersangkutan, begitu juga bahan pelajaran

¹⁷D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.41.

yang tidak diminati siswa akan sering diabaikan, karna tidak ada daya tarik baginya untuk mempelajarinya.

Mengembangkan minat sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri. Bila siswa memahami bahwa belajar dengan materi itu akan mencapai tujuan yang dianggapnya penting kemungkinan besar ia akan berminat.¹⁸ Begitu juga orangtua akan melihat pelajaran apa-apa saja yang menarik minatnya untuk dipelajari anaknya disekolah itu.

Guru juga merupakan satu obyek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar muridnya, berarti telah melakukan hal-hal terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan muridnya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi murid sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar murid. Beda dengan guru yang memiliki sikap buruk tidak disukai murid akan sukar mempengaruhi timbulnya minat belajar anak.

e. Lingkungan

Lingkungan secara sempit, seolah-olah hanyalah alam sekitar di luar diri manusia. Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan situmulus di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun social kultural.

¹⁸Slameto, *Op., Cit.* hlm. 180.

Lingkungan secara fisiologis mencakup segala kondisi dan material jasmani seperti: gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem syaraf, pernafasan, darah, pertumbuhan. Secara psikologis segenap stimulasi yang diterima individu sejak dalam konsensi kelahiran sampai matinya, misalnya: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, minat, kebutuhan, tujuan-tujuan. Sedangkan secara sosio-kultural mencakup hubungannya dengan perlakuan atau karya orang lain. Pola hidup keluarga, masyarakat, pergaulan kelompok, latihan, belajar.¹⁹

Namun penulis mengambil kesimpulan bahwa lingkungan ini merupakan tempat bergaul antara sesama makhluk ciptaan Tuhan bahkan pertumbuhan dan perkembangan seseorang, yang berbagai macam manusia dan keadaan alam yang bisa mempengaruhi minat seseorang dari berbagai keadaan tersebut.

f. Cita-cita

Setiap manusia pasti memiliki cita-cita yang ingin dicapainya, dari cita-cita akan menimbulkan minat. Bahkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat untuk kehidupan yang akan datang, yang setiap manusia memperjuangkan untuk mencapainya walaupun berbagai penghalang dan rintangan.

g. Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat main sepak bola secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal sepak bola. Jika ia dipaksakan untuk menyukai yang lain kemungkinan ia akan menjadi beban baginya untuk menerimanya. Maka untuk memberikan pendidikan harus yang sesuai dengan bakatnya agar tidak menumbuhkan minat secara mendasar lagi.

¹⁹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 129-130.

h. Sarana atau prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran berupa media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang tidak berkaitan langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lainnya.²⁰

Dengan lengkapnya sarana dan prasarana sudah memungkinkan bahwa proses belajar mengajar terlaksana dengan baik, dan siswapun akan semakin mudah memahami pelajaran karna media yang di gunakan sesuai dengan tipe siswa belajar. Dengan ini orangtua pun akan membangkitkan minatnya melihat keberhasilan yang akan dicapai anaknya setelah lulus dari sekolah. Karna semua orangtua memasukkan anaknya kesekolah mempunyai pertimbangan dan tujuan yang berbeda-beda.

2. Madrasah

a. Pengertian Madrasah

Madrasah adalah isim masdar dari kata darasa berarti sekolah atau tempat untuk belajar. Dalam perkembangan selanjutnya madrasah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan. Adapun sekolah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan pada umumnya.²¹ Madrasah merupakan salah satu jenis

²⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 200.

²¹Abuddin Nata, *Op., Cit.* hlm. 199.

lembaga pendidikan islam yang berkembang di Indonesia yang diusahakan di samping masjid dan psantren. Dalam konteks Indonesia, lembaga pendidikan ini merupakan lembaga madrasah timur tengah masa modern atau bahkan merupakan lembaga persekolahan karena pengaruh pendidikan barat yang di isi secara dominan dengan kurikulum keagamaan.²²

Penulis bermaksud bahwa madrasah bukan yang terfokus kepada keagamaan saja, tetapi seperti sekolah. Sekolah adalah menjadi salah satu wahana strategis dalam membina sumber daya manusia berkualitas. Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah adalah sistem yang inti kegiatannya belajar dan mengajar. Serta banyak kegiatan yang di luar sekolah demi mencapai tujuan pendidikan seperti kegiatan peringatan hari-hari keagamaan Islam, dan pelatihan tentang kepramukaan dan hal-hal lainnya demi menunjang kemampuan ilmu dunia dan akhirat yang dibutuhkan saat sekarang ini.

b. Karakteristik Madrasah

Dalam realitas sejarahnya, madrasah tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakat Islam itu sendiri, sehingga sebenarnya sudah jauh menerapkan konsep pendidikan berbasis masyarakat. Untuk itu tidak

²²Maksum, *Madrasah: Sejarah & Perkembangannya*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm, 7.

heran jika madrasah yang dibangun oleh mereka bisa seadanya saja atau memakai tempat apa adanya. Mereka didorong oleh semangat keagamaan atau dakwah.²³

Di madrasah mata pelajaran agama Islam dibagi ke dalam beberapa sub mata pelajaran, yaitu: Al-qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah (kebudayaan) Islam, dan bahkan ditambahkan dengan mata pelajaran bahasa Arab sejak MI hingga MA, sehingga porsi mata pelajaran pendidikan agama islam lebih banyak.

Di madrasah para peserta didiknya (putri) memakai jilbab atau peserta didik putra memakai celana panjang. Dalam proses kegiatan belajar mengajar didahului dengan ucapan salam dari sang guru bahkan di tambah dengan doa berbahasa Arab, demikian juga pada kegiatan penutupan proses belajar mengajar.²⁴

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan institusioanal madrasah agar siswa:

- 1) Menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia menghayati dan mengamalkan ajaran agama.
- 2) Menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menjadi manusia yang berkepribadian yang ulat dan utuh, percaya diri, sehat jasmani dan rohani.
- 4) Memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang lebih luas untuk dapat berbakti kepada masyarakat sambil mengemabangkan diri guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

²³H. Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 113.

²⁴*Ibid.*, hlm. 116-117.

- 5) Memiliki pengetahuan agama dan umum yang luas serta pengamalan, keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang berikutnya.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁵

Tugas-tugas yang di emban oleh madrasah (sekolah) setidaknya

mencerminkan sebagai lembaga pendidikan lainnya. Menurut Al-Nahlawi, tugas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam adalah:

- 1) merealisasikan pendidikan Islam yang didasarkan atas prinsip pakar, akidah, dan *tasyri'* yang di arahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bentuk dari realisasi itu ialah agar peserta didik beribadah, mentauhidkan Allah SWT. Tunduk dan fatuh atas perintahNya serta syari'atNya.
- 2) Memelihara fitrah anak didik sebagai insan yang mulia, agar ia tak menyimpang tujuan Allah menciptakannya.
- 3) Memberikan kepada anak didik dengan seperangkat peradaban dan kebudayaan islami, dengan cara mengintegrasikan ilmu-ilmu alam, ilmu social, ilmu eksakta yang dilandaskan atas ilmu-ilmu agama, sehingga anak didik mampu melibatkan dirinya kepada perkembangan iptek.
- 4) Membersihkan pikiran dan jiwa dari subjektivitas (emosi), karena pengaruh zaman dewasa ini lebih mengarah pada penyimpangan fitrah manusiawi. Dalam hal ini lembaga pendidikan madrasah berpengaruh sebagai benteng yang menjaga kebersihan dan keselamatan fitrah manusia tersebut.
- 5) Memberikan wawasan nilai dan moral, serta peradaban manusia yang membawa khazanah pemikiran anak didik yang berkembang.
- 6) Menciptakan suasana kesatuan dan kesamaan antar anak didik. Di dalam madrasah ditempa dan dipadukan dalam satu kondisi dan iklim yang sama, yang mampu menyatukan qolb dan jiwa mereka. Walaupun keluarga, ekonomi, tempat tinggal dan pandangan hidup mereka yang berbeda-beda.
- 7) Menyempurnakan dan membenahi kegiatan tugas-tugas lembaga pendidikan keluarga, masjid dan pesantren.²⁶

²⁵ Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 234-235.

²⁶ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm, 243-244.

B. Kajian Terdahulu

1. Indah Purwanti Sari yang berjudul” Upaya Guru Agama dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD 200204 Padangsidimpuan Selatan. Dalam hasil penelitiannya upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SD 200204 Padangsidimpaun Selatan adalah dalam meningkatkan minat belajar siswa upaya yang dilakukan guru berupa pemberian hadiah, membawa anak belajar di luar kelas, menilai unjuk kerja dan menumbuhkan sikap ingin tahu siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa upaya yang dilakukan guru adalah dengan memberi hadiah bagi siswa memperoleh hasil yang baik, memberikan perhatian sehingga merasa dihargai, memberikan bimbingan hingga timbul minat siswa.

Dalam Skripsi penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap upaya guru agama dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pendidikan agama Islam di SD 200204 Padangsidimpuan Selatan. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian terhadap minat orangtua siswa menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidimpuan.

2. Ery Septiady Hasibuan yang berjudul” Peranan Orangtua dalam Meningkatkan minat Baca Al-Qur’an anak di Lingkungan 1 Inpres Sitataring Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidimpuan. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan peranan orangtua dalam meningkatkan minat Baca Al-Qur’an anak di Lingkungan 1 Inpres Sitataring Kelurahan Batang Ayumi Julu

Padangsidempuan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, sebab masih banyak orangtua yang memberikan perannya kepada lembaga lain. Hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yakni masih banyak orangtua yang waktunya tidak sepenuhnya bisa mengawasi anak mereka karena sibuk mencari nafkah.

Dalam Skripsi penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap peran orangtua dalam meningkatkan minat baca quran anak di Lingkungan 1 Inpres Sitataring Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian terhadap minat orangtua siswa menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan.

3. Masna Pane yang berjudul” Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri di pondok pesantren Syekh Ahmad Daud Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan hasil penelitian bahwa minat belajar santri di pondok Pesantren Syekh Ahmad Daud Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara adalah baik. Kemudian faktor yang mempengaruhinya adalah faktor fisik baik keadaan tubuh yang tidak lengkap atau kurangsehat, gizi makanan yang dikonsumsi setiap hari, keadaan orangtua keluarga, lingkungan sekolah dan guru yang paling berpengaruh adalah faktor dari orangtua.

Dalam Skripsi penelitian ini memfokuskan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar santri di pondok Pesantren Sekh Ahmad Daud Nabundong Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan

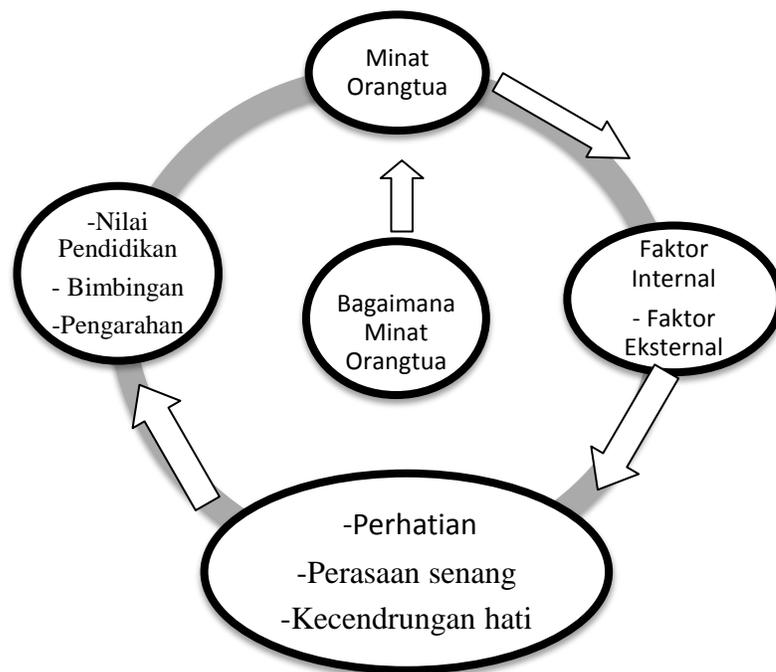
peneliti memfokuskan penelitian terhadap minat orangtua siswa menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas dapat dijelaskan bahwa, minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadikan objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan yang senang.

Sedangkan perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Jadi ketika siswa mempunyai minat atau kecenderungan yang tinggi terhadap mengunjungi perpustakaan, maka semakin kuat pulalah siswa tersebut dalam memanfaatkan perpustakaan, yang sebagai alat utama untuk mengembangkan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan, dan begitu pula sebaliknya, ketika siswa tidak ada minat, ataupun kecenderungan dalam mengunjungi perpustakaan, maka perpustakaan pun tidak dapat di manfaatkan, sebagai alat utama untuk mengembangkan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan.

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah-ubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 2 Padangsidempuan, yang terletak di Jln. H.T. Rizal Nurdin, km 5.5 (dari pusat kota) Palopat Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Mulai tanggal 01 Februari 2017 sampai tanggal 12 Juni 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan gejala-gejala atau pun keadaan yang berlangsung pada masa sekarang sesuai dengan apa adanya serta menyajikan pengolahan data yang bersifat deskriptif. Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya di MTsN 2 Padangsidempuan.

¹Moh.Nasir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Graha Indonesia, 1998), hlm. 53.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan terhadap minat orangtua menyekolahkan Anaknya di MTsN 2 Padangsidempuan. Oleh karena itu data penelitian diperoleh di lapangan, dari orangtua siswa sebanyak 15 orang, siswa/i 15 orang, dan guru sebanyak 4 Orang, keseluruhan yang diteliti berjumlah 34 Orang. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 1
Nama-nama orangtua yang diteliti

No	Nama Orangtua	Tammatan Terakhir
1	Karniatun	SD
2	Daliana	SD
3	Masdelina	SD
4	Susanto	SMP
5	Sahriani	MTS
6	Rika	SMP
7	Hamidah Hannum	MTS
8	Leinasari	SMA
9	Mukhlis	SMA
10	Surya Sihombing	SMA
11	Parlagutan Harahap	SMK
12	Irabudin Pane	S1
13	Suntiani	D3
14	Rosnita	S1
15	Meliana	D3

Table II
Nama-nama siswa yang diteliti

No	Nama Siswa	Kelas
1	Anni Fauziah	VIII
2	Nur Sahada	VIII
3	Taufik Hidayat	VIII
4	Selipi Putri Lubis	VIII
5	Nur Latipa	VIII
6	Regina Paida	VIII
7	Winda Aulia Rizki	VII
8	Ahmad Sahdian	VII
9	Aji Saputra	VII
10	Eka Wulandari	VII
11	Nur Afiyah	VII
12	Lily Suryani	VII

13	Rayhan	VII
14	Nadia Ulfa	VII
15	Ahmad Syahdian	VII

Tabel III
Nama-nama guru yang diteliti

No	Nama Guru	Tugas Sebagai
1	Drs. Zamaluddin	Kurikulum
2	Yusnaini Rambe, S.PdI	Kesiswaan
3	Abdul Rahman Ritonga, S.Pd	Guru
4	Bukti Berbakti, S.Pd	Guru

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, dengan alat yang baik peneliti lebih mudah mendapatkan data yang lebih akurat. Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Wawancara, wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang peneliti lakukan dengan siswa dan guru-guru di MTsN 2 Padangsidempuan. Wawancara adalah “sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan untuk diajukan kepada responden/*informan* guna mendapatkan data atau keterangan tertentu yang diperlukan dari suatu penelitian.”² Dalam hal ini penulis mengadakan dialog langsung dengan responden penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat, khususnya Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler di MTsN 2 Padangsidempuan. Wawancara ini dilaksanakan khususnya dengan siswa dan guru-guru MTsN 2 Padangsidempuan.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

²Farid Nasution dan Fachruddin. *Penelitian Praktis*, (Medan: PustakaWidyasarana, 1993), hlm. 5-6.

- a. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun non teknis.
- b. Membuat pedoman wawancara yang bersifat sementara, karena kemungkinan minat orangtua dan faktor mendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat dalam pedoman wawancara akan berkembang dilapangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang tercipta.
- c. Mencatat /merekam setiap hasil wawancara yang dilakukan berupa pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan, pencatatan ulang di rumah yang dilakukan di rumah saat kembali dari penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
4. Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
5. Interpretasi data, yaitu melakukan penafsiran terhadap data-data yang tidak diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

6. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.³

F. Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat maka dibuat teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Perpanjangan waktu penelitian yaitu peneliti bergabung dan membina keterkaitan dengan yang diteliti dengan waktu semaksimal mungkin sehingga dalam mengumpulkan data dan informasi tentang fokus penelitian dapat diperoleh secara sempurna. Perpanjangan waktu penelitian, yaitu peneliti bergabung dan membina terhadap yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai adalah pemeriksaan melalui sumberlainnya. Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 65.

- a. Membandingkan data hasil wawancara orangtua dengan siswa/i (anak) dan guru-guru. .
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara rahasia.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.⁴

⁴Lexy J.Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 327-331.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Berdirinya MTsN 2 Padangsidimpuan

MTsN 2 Padangsidimpuan yang terletak di jalan Mandailing berdiri pada tahun 2004 atas inisiatif bapak KANDEPAK Padangsidimpuan Zainal Arifin Tampubolon pada awalnya MTsN 2 Padangsidimpuan ini didirikan bersamaan dengan MTs.S Ujung Gurap. Adapun dasar pendirian sekolah ini adalah Karena pada saat itu KANDEPAK dan KANWIL Padangsidimpuan merasa bahwa minimnya bangunan Sekolah Madrasah, sehingga direncanakan 5 bangunan yang ingin dibangun. Namun keterbatasan APBD maka pada saat ini baru dua sekolah yang bisa dibangun yaitu MTsN 2 Padangsidimpuan dan MTs.S yang berada di ujung gurap.¹

Adapun surat keputusan tentang pendirian Madrasah/sekolah ini disahkan oleh KANWIL Padangsidimpuan pada tanggal 23 Desember 2004, dimana lokal bangunannya berupa tanah yang dihibahkan oleh masyarakat PAL IV Pijorkoling, yang terdiri dari 6 lokal. Dari awal berdirinya, sekolah di kepalai oleh Drs.Awaluddin Ritonga. Namun pada tahun 2010, beliau meninggal dunia, dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Busro Effendy, S.Ag yang dibantu oleh bapak/Ibu PKM yang terdiri dari urusan kurikulum: Drs.Zamaluddin Hrp, urusan kesiswaan oleh Ibu :Yusnaini

¹ Drs. Zamaluddin , *Wawancara*, Bidang Kurikulum MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidimpuan, Tanggal 02 Februari 2017.

Rambe, S.Pd. I, sarana prasarana oleh bapak :Drs. Saiful Safridan, Humas dan Keagamaan oleh Ibu : Dra. Hoiriah M.A.

2. Letak Geografis MTsN 2 Padangsidimpuan

MTsN 2 Padangsidimpuan apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan baik. MTsN 2 Padangsidimpuan terletak di atas lahan tanah seluas ± 5.000 .

MTsN 2 Padangsidimpuan terletak $\pm 6,5$ Km dari pusat kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Dapat dikatakan MTsN 2 Padangsidimpuan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan, dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sekolah MIN

3. Keadaan Prasarana Sekolah

Tabel I
Gambaran Sarana/Prasarana Di MTsN 2 Padangsidimpuan

No	Sarana Prasana	Keterangan
1	Lahan/Bangunan	5000 M ²
2	Ruangan Belajar	15 Ruangan
3	Ruangan Laboratorium	1 Ruangan
4	Ruangan Guru	1 Ruangan
5	Ruangan Perpustakaan	1 Ruangan
6	Ruangan Kepala Sekolah	1 Ruangan
7	Musholla	1 Ruangan
8	Sarana Olah Raga	Ada
9	Sarana Telephon	Tidakada
10	Sarana Listrik	Ada

11	Ruang Bimbingan Olimpiade	Tidak Ada
12	Gudang	Ada
13	Kantin	Ada
14	Kamar mandi	2 Buah
15	Rumah Penjaga Sekolah	Ada
16	BK	Ada
17	Uks	Ada

Sumber: Data diolah dari Gambaran prasarana sekolah MTsN 2 Padangsidempuan

4. Tenaga Pendidik

Tabel II
Keadaan Guru Di MTsN 2 Padangsidempuan

No	Nama Guru Pegawai	Jabatan
1.	Busro Effendi, S.Ag	Kepala Sekolah
2.	Drs. Zamaluddin Hrp	Kurikulum
3.	Yusnaini Rambe, S.Pd.I	Kesiswaan
4.	Drs. Saiful Safri	Sarana/Prasarana
5.	Dra. Hoiriah, M.A	Humas & Keagamaan

No	Nama-nama Guru
1	Henriyanto Sitompul, S.Hi
2	Maralias Siregar, S.Ag., M.A
3	Siti Jumaidah Harahap, S.Ag
4	Herawati Hutabarat, S.Pd
5	Abdul Rahman Ritonga, S.Pd
6	Siti Hania Hasibuan, S.Pd
7	Nur Hamidah Siregar, S.Pd
8	Hotna Sari Pohan, S.Pd
9	Elvi Sahra Nasution, S.Pd
10	Hasan Basri, S.PdI
11	Lenni Halila Siregar, S.Pd
12	Ika Aliana Ritonga
13	Irpan Ali Sukri siregar, S.Pd

15	Fitri Sri Hartati Lubis, S.Pd
16	Nurhalijah Pohan, S.Pd
17	Naimah Daulay, S.PdI
18	Milpa Hannum Napitupulu, S.PdI
19	Nila Subaidah Lubis, S.Pd
20	Evi Wahyuni, S.Pd
21	Sahmidar Ritonga, S.Pd
22	Rizki Fauziah, S.Pd
23	Seri Mariati, S.Pd
24	Rosida Rambe, S.PdI
25	Muhammad Asrul Siregar, S.PdI
26	Ahmad Husain, SS., S.Pd
27	Rosmaida Pohan, S.Pd
28	Leli Khairani Hasibuan, S.Ag
29	Abdul hakim siregar, S.Pd., M.Ag
30	Bukti berbakti, S.Pd
31	Hamka Laila, S.Pd

Sumber: Data diolah dari keadaan tenaga pendidik di Sekolah MTsN 2 Padangsidimpuan

5. Jumlah Siswa

Tabel III
Jumlah siswa dan siswi Sekolah Di MTsN 2 Padangsidimpuan

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Perempuan	Laki-laki	
Kelas VII	116	107	223
Kelas VIII	114	90	204
Kelas XI	75	66	141
Jumlah	305	263	568

Sumber: Data diolah dari jumlah siswa di Sekolah MTsN 2

Padangsidimpuan tahun 2016.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN 2 Padangsidempuan

Minat orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya akan bisa memberikan bimbingan dan penjelasan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan pendidikan yang akan ditempuh anaknya.

Menurut keterangan yang diberikan ibu Karniatun yang merupakan hanya tammatan SD: Mana mungkin bisa memberikan pendidikan kepada anak, bagi saya saja belum cukup. Apalagi melihat kehidupan disaat sekarang ini yang serba canggih, bisa jadi anak saya akan lebih sulit kehidupannya masa mendatang dari pada saya saat sekarang ini.² Ibu Leinasari juga mengatakan bahwa dia tidak mempunyai pendidikan agama karna dulu dia hanya sekolah sma dan hanya sampai disitu jenjang pendidikannya maka dia banyak tidak tahu tentang ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan agama.³

Begitu juga dengan bapak Susanto yang hanya tammatan SMP, mengatakan hal yang sama, dia merasa belum mampu memberikan pendidikan kepada anaknya terutama di bidang agama, seperti pelaksanaan

² Karniatun,, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Palopat Jalan Baru. Tanggal 18 Februari 2017.

³ Leinasari, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Salambua, Tanggal 18 Februari 2017.

sholat agar bisa khusuk serta selalu ingat Allah dalam sholat.⁴ Kemudian diperjelas lagi wawancara dengan pemaparan ibu Daliana yang terus terang mengatakan bahwa kurangnya agama yang dia miliki, sehingga harus menyekolahkan anaknya kependidikan yang berbasis agama.⁵

Sehubungan dengan hal di atas Menurut hasil wawancara dengan Nur Afiyah (Kelas VII), mengatakan bahwa minat orangtua yang menyekolhkannya ke MTsN 2 Padangsidempuan, karena menurut pengalaman orangtua juga sekolah di MTs itu banyak mengetahui tentang agama, karena orangtuanya tammatan MTs, menurut penuturannya juga orangtua menginginkannya sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu supaya mengetahui tentang agama baik tentang Shalat, membaca Al-Qur'an karena orangtua tidak sempat mengajari di rumah karena kesibukan orangtua seharian mencari nafkah dan malamnya orangtua sudah istirahat karena capek yang bekerja itu dan dia juga suka sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan. Orangtua menginginkannya menjadi anak yang berbakti dan sopan, karena di MTsN 2 Padangsidempuan itu banyak mata pelajaran agama .⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eka Wulandari (Kelas VII), mengatakan bahwa minat orangtua lah yang menyekolhkannya di MTsN 2 Padangsidempuan, karena orangtua ingin sekali anaknya lebih mengetahui tentang agama, Karena dilihat dari pendidikan orangtua hanya tamatan SD

⁴ Susanto, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Sihitang Lingkungan IV, Tanggal 25 Februari 2017.

⁵ Daliana, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Goti. tgl 11 Februari 2017.

⁶Nur Afiyah, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 09 Februari 2017.

saja dan menurut penuturannya bahwa orangtua juga masih minim pengetahuannya tentang agama. Maka dari itu orangtua menyekolahkan ke MTsN 2 Padangsidimpuan untuk memperluas pelajaran agama supaya bisa menguasai tentang ilmu agama.⁷

Dalam penelitian penulis ini ditemukan bahwa orangtua di zaman modern ini ternyata masih ada yang rendah pendidikannya sehingga tidak mampu memberikan pendidikan terhadap anaknya seperti yang diharapkan.

Rendahnya pendidikan orangtua ini memberikan pengaruh minat yang besar menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidimpuan. Agar anaknya mendapatkan pendidikan yang layak terutama di bidang pendidikan agamanya.

Selain dari itu sebagai orangtua pasti mempunyai harapan yang besar dalam mendidik anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan agama. Karena setiap orangtua berharap agar anak-anaknya sukses serta menjadi anak yang sholeh. Untuk mewujudkan itu orangtua harus pandai mendidik anaknya.

Namun pengaruh pekerjaan orangtua untuk menghidupi keluarga apalagi dalam kebutuhan pendidikan. Dengan pekerjaan petani, laundry, bengkel, Pasti orangtua bekerja seharian serta kerja keras sehingga tidak ada waktu yang lama bersama anak, karna pulang dari pekerjaan sudah sangat capek, sehingga muncul perasaan ingin istirahat.

⁷Eka Wulandari, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 16 Februari 2017.

Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Sahriani yang pekerjaannya sebagai petani, mengatakan bahwa jarang sekali bisa bersama anaknya, karna pagi-pagi setelah anak pergi sekolah ia juga langsung ke sawah untuk mencari kebutuhan keluarga hingga sore baru pulang. Sehingga jumpa sama anak hanya malam itupun badan sudah mau istirahat tidak sempat lagi memberikan bimbingan. Dari hal ini maka saya menyekolahkan anak saya agar dapat ilmu dan merobah garis kehidupan tidak seperti saya yang hanya petani sesuai tamatan saya.⁸

Sejalan dengan hal ini hasil wawancara dengan bapak Mukhlis yang pekerjaannya sebagai wiraswasta, menyebutkan hal demikian bahwa ia juga sibuk untuk mencari nafkah pagi-pagi sudah berangkat untuk berjualan keliling agar bisa melanjutkan kehidupan dan mampu menyekolahkan anaknya. Ditambah bahwa kurangnya kemampuan atau ilmu pengetahuan yang akan di ajarkan kepada anak.⁹

Hasil wawancara dengan Rayhand (Kelas VII), mengatakan bahwa minat orangtua yang menyekolhkannya ke MTsN 2 Padangsidimpuan, karena orangtua sangat menginginkan untuk mengetahui pelajaran agama agar saya tidak bandel lagi, supaya mengetahui cara sholat, membaca al-Qur'an, karena orangtua tidak sempat mengajari di rumah karena sibuk jualan seharian kalau malam orangtua istrhat karena sudah capek bekerja seharian.

⁸ Sahriani, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Salambue. Tanggal 25 Februari 2017.

⁹ Mukhlis, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Kampung Losung gang Mesjid. Tanggal 19 Februari 2017

Kemudian agar patuh kepada orangtua dan sekolahnya juga disiplin dan orangtua juga selalu menyemangati untuk belajar.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadia Ulfa (Kelas VII), mengatakan bahwa minat orangtua lah yang menyekolahkan ke MTsN 2 Padangsidempuan, karena orangtua menginginkan supaya bisa menjadi orang yang mengerti dan paham tentang agama, dan pendidikan lainnya supaya memiliki kecerdasan dalam hal agama dan umum, karena di MTsN 2 Padangsidempuan itu seimbang pelajaran agama dan umum.¹¹

Menurut hasil wawancara dengan Ahmad Syahdian bahwa minat orangtua yang menyekolahkan ke MTsN 2 Padangsidempuan, karena orangtua ingin sekali mengetahui tentang agama dan belajar sholat dan orangtua tidak bisa mengajarnya karena kesibukan dan ilmu pengetahuan juga, maka dari itu orangtua membujuk agar mengikuti les supaya lebih mengetahui tentang agama.¹²

Dari penjelasan di atas sesuai dari hasil wawancara bahwa jelas pekerjaan orangtua mempengaruhi minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan yang terletak di Palopat Pijorkoling. Karena kalau tidak di sekolahkan anak tidak mendapatkan pendidikan karena orangtua mempunyai kesibukan bekerja.

¹⁰Rayhan, Siswa Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 16 Februari 2017.

¹¹Nadia Ulfa, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 16 Februari 2017.

¹²Ahmad Syahdian, Siswa Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 16 Februari 2017.

Kemudian Ibu Masdelina dalam hasil wawancara bahwa ia menyekolahkan anaknya dikarenakan bahwa pendidikannya dahulu tidak sebegus ini dan juga ia berharap agar anak tidak seperti dirinya yang tidak mencapai cita-cita. Maka dari itu ia menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan agar bisa melanjutkan cita-citanya menjadi guru yang bertaqwa dan dirindukan peserta didik¹³. Karena dengan sekolah di MTsN 2 anaknya akan tertempa dengan berbagai pendidikan agama sehingga mampu nanti menjadi guru yang berkualitas dan bertaqwa utamanya.

Kemudian ibu Surya Sihombing juga mengatakan bahwa ketika ia dahulu sekolah selalu juara dalam setiap semester namun merasa kesal setiap melihat nilai agamanya. Maka ia merasa bahwa pendidikan agama itu wajib dipelajari sedangkan ilmu umum hanya penambah kecakapan hidup di dunia ini. Oleh karena itu ia berharap anaknya mampu menyeimbangkan pengetahuan umum dan juga agama, agar bisa mencapai cita-cita yang diinginkan serta bahagia dunia akhirat. Maka ia menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 karena dalam sekolah ini mampu membina pendidikan umum dan terlebih pada agama, agar kegagalan yang ia rasakan tidak dialami anaknya, itulah cita-citanya terhadap anaknya.¹⁴

Selain dari itu untuk membuktikan bahwa tingginya minat orangtua yang menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan, dari

¹³ Masdelina, Orangtua Siswa *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 26 Maret 2017.

¹⁴ Surya Sihombing, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 14 Mei 2017.

wawancara dengan ibu Yusnaini Rambe yang merupakan bidang kesiswaan di MTsN 2 Padangsidempuan mengatakan bahwa ketika ada undangan untuk orangtua agar hadir di sekolah setiap orangtua itu selalu berhadir, serta apa yang dibutuhkan anak dipenuhi seperti memoto copy buku dan memasukkan anaknya lest tambahan, ini membuktikan bahwa orangtua mempunyai minat yang tinggi dalam menyekolahkan anaknya. Untuk mendukung hal di atas bahwa ketika dimulai pendaftaran mahasiswa baru selalu lebih peserta yang mendaftar dari target siswa yang dibutuhkan.¹⁵ Hal yang sama wawancara dengan Bapak Bukti Berbakti yang merupakan salah satu guru di MTsN 2 Padangsidempuan ia mengatakan bahwa banyak orangtua yang mendaftarkan anaknya padahal belum buka waktu pendaftaran.¹⁶

Dari berbagai hasil wawancara yang telah peneliti utarakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan sangat kuat, karena masing-masing orangtua mempunyai harapan yang tinggi sesuai dari wawancara di atas yang ingin dicapai anaknya, jadi tidak mungkin ia tidak memberikan perhatian/kecendrungan hati dalam membina anaknya dalam proses belajar.

¹⁵ Yusnaini Rambe, Guru, *Wawancara*, di Sekolah, Tanggal 06 Juni 2017.

¹⁶ Bapak Bukti Berbakti, Guru, *Wawancara*, di Sekolah, Tanggal 06 Juni 2017.

2. Faktor Yang Mendorong Orangtua Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN

2 Padangsidimpuan

a. Faktor Internal (dalam diri)

Faktor ini merupakan penyebab adanya keinginan dari dalam diri orangtua. Karena dorongan dalam diri dapat membangkitkan minat agar anaknya bahagia dan orangtua akan berusaha semampunya memberikan pendidikan yang bagus pada anaknya. Keinginan inilah yang memotivasi orangtua menyekolahkan anaknya.

Ibu Daliana mengatakan dalam wawancara bahwa ia ingin menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidimpaun karna merupakan dorongan darinya kepada anaknya, karena pernah dia tanya kepada anaknya, anaknya lebih cenderung kepada pesantren tapi karena melihat kondisi kebutuhan keluarga yang hanya pas-pasan maka saya menyarankan agar sekolah di MTsN 2 saja untuk mengirit dana dan dia tidak jauh dari keluarga agar bisa selalu diarahkan, karena tujuan sekolah pesantren itupun berbasis agama menurut saya pelajaran di MTsN 2 pun bisa untuk memberikan pengetahuan agama.

Menurut hasil wawancara dengan Nur Afyah (kelas VII), bahwa sekolah di MTsN 2 Padangsidimpuan itu adalah dorongan dari orangtua, karena orangtua sangat menyukai sekolah agama, dan saya juga setuju karena keinginan orangtua Sangat besar menyekolahkan ke MTsN 2 Padangsidimpuan ini karena banyak pelajaran agama dan orangtua juga

ingin saya menjadi anak yang berbakti dan sopan. Maka dari itu saya mematuhi kemauan orangtua¹⁷.

Hasil wawancara dengan Lily Suryani (Kelas VII), mengatakan bahwa sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu adalah dorongan dari orangtua, karena orangtua selalu menyemangati saya untuk sekolah di MTsN 2, selalu memotivasi agar bisa belajar sholat, karena orangtua tidak sempat mengajari di rumah karena sibuk bekerja seharian dan malam orangtua istirahat karena sudah capek bekerja seharian, maka dari itu saya turuti keinginan orangtua. Walaupun tidak selalu diantar ke sekolah tetapi perhatian orangtua tidak lepas untuk menyemangatinya dan orangtua selalu memotivasi.¹⁸

b. Faktor Eksternal (luar diri)

Faktor eksternal ini berasal dari luar diri orangtua dengan kata lain dorongan dari lingkungan.

1. Dari diri anak Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Mukhlis, bahwa yang mendorongnya untuk menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan adalah dari minat anaknya yang mau sekolah di sana.¹⁹

¹⁷Nur Afiyah, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 09 Februari 2017.

¹⁸Lily Suryani, Siswi Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 09 Februari 2017

¹⁹Mukhlis, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Kampung Losung gang Mesjid, Tanggal 19 Februari 2017.

Menurut hasil wawancara dengan Aji Sahputra (kelas VII), mengatakan bahwa sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu adalah keinginan sendiri, karena saya sangat senang dengan sekolah agama, sebelum masuk ke MTsN 2 Padangsidempuan ini juga saya sekolah tidak di SD, akan tetapi sekolah di MIN. Maka dari itu saya memilih di MTsN 2 Padangsidempuan, karena banyak mata pelajaran agama dan juga untuk meningkatkan agama.²⁰

Sejalan wawancara dengan Winda Aulia Risky mengatakan, bahwa sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu adalah keinginan sendiri tidak ada unsur paksaan baik dari orangtua atau teman-teman, menurut penuturannya sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu banyak mempelajari ilmu-ilmu agama dibandingkan sekolah di SMP, maka dari itu saya ingin sekali sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan.²¹

Sesuai wawancara dengan Ahmad Syahdian, mengatakan bahwa sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan itu adalah impiannya, karena sekolah di MTsN 2 ini banyak mengetahui ilmu agama sedangkan saya belum banyak mengetahui tentang agama dan sekolahnya disiplin.²²

²⁰Aji Saputra, Siswa Kelas VII, di Kampung Losung gang Mesjid. di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 09 Februari 2017.

²¹Winda Aulia Risky, Siswa Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 23 Februari 2017.

²²Ahmad Syahdian, Siswa Kelas VII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 16 Februari 2017.

2. Kemudian dari segi sarana dan Fasilitas MTsN 2 Padangsidempuan. Yaitu wawancara dengan bapak Sobirin Nasution bahwa ia berpendapat bahwa dari segi fasilitas MTsN 2 sudah termasuk bagus dibanding dari berbagai lembaga pendidikan yang ada di Padangsidempuan, walaupun belum mencapai tarap kesempurnaan²³. Hal ini sesuai dengan perkataan ibu Naima Simamora sarana dan fasilitas sudah sangat bagus dibandingkan dari pendidikan saya dulu, karna sekarang sudah ada yang namanya ruang bk yaitu untuk menangani anak-anak yang bermasalah, kalau dulu adapun anak yang bermasalah masih ditangani langsung tanpa ruangan bk.²⁴

Hasil wawancara dari siswi Nur Latifa, mengatakan bahwa dari segi fasilitas dia sudah merasa senang karna ruangan untuk mendukung pelajarannya ada, seperti lapangan untuk olahraga serta musholla untuk mempermudah ibadah, saya tidak perlu ke rumah untuk sholat zuhur.²⁵ Kemudian hasil wawancara dengan Regina Faida, bahwa ia merasa cukup dari fasilitas yang sudah ada dalam sekolah ini, karena melihat dari segi kebersihan dari setiap ruangan, baik itu kelas, lapangan sekolah dan juga toiletnya. Dari berbagai

²³ Irabudin Pane, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Sihitang Link 4, Tanggal 21 Maret 2017.

²⁴ Rika, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 14 Mei 2017.

²⁵ Nur Latifa Siswi Kelas VIII, *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidempuan, Tanggal 23 Maret 2017.

fasilitas ini akan menumbuhkan kenyamanan dalam menimba ilmu dan mempermudah mendapatkan ilmu pengetahuan.²⁶

Melihat dari hasil wawancara di atas baik dari orangtua maupun dari siswa/inya terlihat jelas bahwa ada faktor pendorong dari segi sarana dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

3. Proses belajar mengajar MTsN 2 Padangsidimpuan, Perkataan ibu Leinasari dari hasil wawancara bahwa menurut pengamatan saya proses belajar mengajar di MTsN 2 sangat menyenangkan karena dari berbagai materi yang ada dan strategi guru yang mengajar yang berbeda-beda ditambah lagi banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada untuk menunjang kemampuan anak saya, tapi yang terpenting membuat saya tertarik karena banyaknya materi tentang pembinaan akhlak anak saya yang telah diajarkan. Ini semua saya lihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan anak saya ketika saya mengontrol belajarnya di rumah.²⁷

Hasil wawancara dengan bapak Irabudin Pane, dalam wawancaranya bahwa mengatakan ketika malam hari kadang-kadang anak saya bercerita tentang kegiatannya di sekolah, bahwa ketika pelajarannya berkenaan dengan bentuk-bentuk kegiatan maka gurunya langsung membuat metode belajarnya dengan memperagakan kegiatan tersebut. Maka dari cerita anak saya ini saya mengambil

²⁶ Regina Faida Siswi Kelas VIII , *Wawancara*, di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Maret 2017.

²⁷ Leinasari, orangtua siswa, *Wawancara*, di Desa Salambue, Tanggal 24 Maret 2017.

kesimpulan bahwa proses belajar mengajar di MTsN 2 Padangsidimpuan itu sangatlah menarik dan cukup baik untuk memberikan pemahaman terhadap anak.²⁸

Terkait dengan hal ini ibu Rosnita juga menyampaikan dalam hasil wawancaranya adalah di zaman yang era globalisasi maka anak-anak harus lebih banyak diberikan pendidikan spiritual. Kemudian ia merasa layak ketika anaknya disekolahkan di MTsN 2 Padangsidimpuan karena materi yang diajarkan lebih banyak terhadap keagamaan, dan saya yakin bahwa proses belajar yang anak saya jalani di MTsN 2 akan selalu berbuat tentang hal-hal keagamaan, maka gurunya juga pasti memberikan metode-metode belajar yang sesuai dengan pelajaran agama, tanpa disadari dalam peroses belajar anak saya akan mengerjakan perbuatan yang baik dan benar dalam pandangan Islam.²⁹

Dari hasil wawancara dari anak-anak seperti Taufik Hidayat Siregar menyampaikan bahwa metode mengajar yang diberikan guru-guru sangat mudah dipahami karna selalu sesuai dengan materi yang diajarkan³⁰. Kemudian Selvi Putri Lubis juga mengatakan bahwa ia

²⁸ Irabudin Pane, Orangtua Siswa, di Desa Sihitang link 4, Tanggal 21 Maret 2017.

²⁹ Rosnita, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 26 Maret 2017.

³⁰ Taufik Hidayat Siregar, Kelas VIII, *Wawancara*, Di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Maret 2017.

merasa asyik belajar karna setiap guru yang masuk di kelasnya mempunyai gaya belajar yang berbeda sehingga tidak membosankan³¹.

Peneliti menarik kesimpulan dari berbagai hasil wawancara di atas bahwa dari ketertarikan orangtua dan perasaan senangnya anak dalam proses belajar mengajar yang mereka lalui, memberikan daya tarik untuk sekolah di MTsN 2 Padangsidimpuan.

4. Keadaan Guru menjadi pendorong orangtua yaitu hasil wawancara yang peneliti lakukan termasuk pada ibu Minasiah bahwa ia menyebutkan guru-guru di MTsN 2 selalu aktif dalam setiap pembelajaran dan juga sangat tegas dalam memberikan pengetahuan terhadap peserta didik³². Terkait dengan hal ini bahwa bapak Parlagutan Harahap juga menyampaikan bahwa guru-guru yang mengajar di MTsN 2 Padangsidimpuan baik dan juga mempunyai rasa sosial yang tinggi, tapi kalau dibahas tentang keikhlasan saya tidak tahu. Namun menurut saya guru-guru yang berada di MTsN 2 sudah layak dan mampu memberikan pendidikan terhadap anak saya³³.

Menurut hasil wawancara bersama siswi Anni Fauziah adalah ia merasa sangat enak terhadap guru-guru yang masuk keruangan kami, karena semuanya baik, sopan, dan mempunyai karakteristik yang berbeda, semua guru dalam memberikan pelajaran bagi kami

³¹Selvi Putri Lubis, Kelas VIII, *Wawancara*, Di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Maret 2017.

³² Suntiani, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 15 Mei 2017.

³³ Parlagutan Harahap, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Goti, Tanggal 24 Maret 2017.

menganggap bahwa kami adalah seperti anak kandungnya, ketika kami salah di marahnya supaya kami paham bahwa yang kami perbuat itu salah.³⁴

Nur sahadah siregar menyampaikan juga tentang hal-hal guru-guru yang masuk keruangnya bahwa semuanya sangat perhatian, tegas, dasiflin dan dan tidak pernah mengatakan kami dengan kata-kata yang kasar bahkan kami yang sering seperti berkata tidak bagus namun guru tetap bersabar dan terus mendidik kami kepada kebaikan.³⁵

Ungkapan-ungkapan yang termuat di atas dapan peneliti simpulkan bahwa guru-guru di MTsN 2 Padangsidimpuan sudah bisa dikatakan ahli dalam bidang mengajar dan mendidik. Dari keadaan guru ini dapat mendorong orangtua ingin menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidimpuan Palopat Pijorkoling.

Serta dari pandangan guru yang mengajar di MTsN 2 sesuai hasil wawancara peneliti dengan bapak Abdul Rahman Ritonga sebagai guru bk, bahwa orangtua bermiant menyekolahkan anak ke MTsN 2, karena pendidikan keagamaannya dan selalu di barengi dengan kegiatan eksterakulikuler sehingga anak lebih cepat untuk

³⁴ Anni Fauziah, Kelas VIII, *Wawancara*, Di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Maret 2017.

³⁵ Nur Sahadah Siregar, Kelas VII, *Wawancara*, I Di MTsN 2 Padangsidimpuan, Tanggal 23 Maret 2017.

memahainya.³⁶ Serta hasil wawancara dengan bapak Bukti Berbakti sebagai guru olahraga, mengatakan bahwa pendorong minat orangtua menyekolahkan anaknya karna keadaan guru banyak yang jenjang pendidikannya sudah S2 sehingga sudah dianggap sangat mampu memberikan materi pelajaran terhadap peserta didik.³⁷

Berbagai hasil wawancara di atas jelas bahwa faktor pendorong orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN 2, sebagai berikut:

1. Dari diri orangtua itu sendiri, karna dia ingin anaknya nanti menjadi anak yang mempunyai ilmu agama dan ada juga yang menginginkan anaknya jadi, guru, uztad.
2. Dari anak, yaitu anak memang mengatakan kepada orangtuanya supaya dia harus sekolah di MTsN 2 Padangsidempuan ini.
3. Dari fasilitas yang telah diberikan oleh sekolah, baik materi pelajaran, proses belajar, sarana prasarana yang memadai, serta keadaan guru yang ada.

3. Bentuk Dukungan Yang diberikan Orangtua

Dukungan orang tua terhadap anak dalam menuntun anak sangat besar pengaruhnya, karena tanpa pengaruh dan motivasi orangtua maka anak akan sulit menentukan pendidikan yang cocok dan sesuai dengannya. Karena, anak belum dapat memilih sendiri dan keterbatasan cara berpikirnya. Dengan

³⁶ Abdul Rahman Ritonga, Guru, *Wawancara*, di Sekolah, Tanggal 07 Juni 2017.

³⁷ Bukti Berbakti, Guru, *Wawancara*, di Sekolah, Tanggal 07 Juni 2017.

demikian jelas bahwa peran orangtua dalam mengarahkan pendidikan anak sangat berperan dan menentukan sekali dalam proses pembentukan kepribadian anak.

Diantara bentuk perhatian (minat) orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Padangsidempuan Palopat Pijorkoling sesuai dengan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

- a. Mengatur waktu belajar
- b. Menanyakan anak waktu malam apa ada pekerjaan rumahnya besok
- c. Mendampingi anak saat melakukan pekerjaan rumah (pr)
- d. Melengkapi peralatan sekolah
- e. Memeriksa hasil belajar anak di sekolah
- f. Mengantarkan anak ke sekolah
- g. Menggali informasi anak waktu di sekolah
- h. Membeli buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran
- i. Menyuruh anak mengikuti pelajaran tambahan (private)
- j. Menanyakan anak ketika terlambat pulang ke rumah dari sekolah
- k. Mengawasi pergaulan dengan teman-temannya

Dari bentuk perhatian atau usaha orangtua ini membuktikan bahwa minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya sangat kuat, namun perhatian ini tidak setiap hari bisa diterapkan karena berbagai kendala yang dihadapi masing-masing orangtua.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Suntiani bahwa ia mengatakan kadang-kadang ia melaksanakannya tapi sering tidak ucapnya.³⁸ Kemudian hasil wawancara dengan ibu Meliana bahwa ketika anaknya bertanya baru ia dampingi anaknya belajar malam.³⁹ Tetapi hasil wawancara dengan ibu Hamidah Hannum Samosir mengatakan ia selalu menanyakan kepada anaknya setiap malam apakah ada pekerjaan rumahnya (pr).⁴⁰

C. ANALISA HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan yang telah peneliti tulis sebelumnya yang peneliti kutip dari buku. Dari buku ini dapat dipahami bahwa minat dari tiap-tiap orang berbeda dan berubah sesuai dengan tingkatan usia yang dia jalani. Kemudian dari hasil penelitian di lapangan bahwa peneliti juga menemukan bahwa minat orangtua ingin menyekolahkan anaknya ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan berbeda-beda tapi tidak lari dari macam-macam minat yang telah penulis kutip dari buku tersebut. Karena hasil wawancara dari berbagai orangtua dan anak, mereka memilih menyekolahkan anaknya karena pendidikan agama yang di pelajari di sekolah tersebut, sebagian ada yang mengatakan bahwa orangtua ingin menyekolhkannya karena minat dia terhadap pekerjaan, karena pekerjaan yang ia alami saat sekarang ini tidak sesuai dengan yang dia harapkan, maka dia ingin anaknya mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kehidupan masa mendatang.

³⁸Suntiani, Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 15 Mei 2017.

³⁹Meliana, Orangtua siswa, *Wawancara*, di Desa Sihitang Link 4, Tanggal 14 Mei 2017.

⁴⁰Hamidah Hannum , Orangtua Siswa, *Wawancara*, di Desa Manunggang Julu, Tanggal 14 Mei 2017.

Tetapi tidak semua yang menjadi macam-macam minat itu akan dilaksanakan tapi menjadi pilihan dari tiap-tiap orang, sebagaimana dalam penelitian peneliti ini hanya dua macam minat yang dilaksanakan orangtua tersebut.

Selain dari itu bahwa minat manusia yang berbeda-beda akan selalu ada faktor mempengaruhinya baik itu dari *internal* (dalam diri) seperti keingintahuan, perhatian, kebutuhan. dan juga *eksternal* (luar diri) seperti motivasi, belajar, keluarga, bahan pelajaran, cita-cita, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara bahwa yang menjadi faktor mempengaruhi minat orangtua adalah bahan pelajarannya lebih banyak terhadap kajian-kajian keagamaan dan praktek-praktek keagamaan, kemudian cita-cita orangtua yang tidak terlaksana dulu sehingga menjadi harapan untuk anaknya. Serta dari sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah MTsN 2 Padangidimpuan akan meyakinkan orangtua anaknya akan berhasil jika disekolahkan di dalamnya.

Pendapat peneliti dari hasil penelitian ini bahwa memang benar bahwa segala sesuatu yang diminati akan ada yang mempengaruhinya sehingga semakin kuat minat itu dilaksanakan dan perhatian penuh terhadapnya.

Dari berbagai yang diminati akan menimbulkan bentuk perhatian dan kecendrungan hati sehingga akan mengorbankan diri ikut dalam minat itu. Dan hal ini juga telah terjadi dalam penelitian ini yang mana orangtua yang menyekolahkan anaknya memberikan berbagai dukungan terhadap anaknya

seperti mengontrol jam belajar anak di rumah, mengantarkan anak ke sekolah, memberikan segala kebutuhan yang dibutuhkan anak untuk sekolah, sehingga orangtua ikut didalamnya.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. dalam hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini peneliti merasa sulit, karena peneliti menemui beberapa keterbatasan.

Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Letak penelitian cukup memakan waktu dan biaya yang banyak dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan kurangnya waktu dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, akan tetapi peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN2 Padangsidempuan Palopat Pijorkoling. Dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat orangtua menyekolahkan anaknya sangat kuat karena sudah merupakan kewajiban mereka, ditambah lagi dari faktor pendorong dari masing-masing orangtua yang berbeda-beda, sebagian orangtua mengatakan bahwa kurangnya pendidikan dan ilmu pengetahuan yang ia miliki sehingga tidak mampu memberikan ilmu terhadap anaknya. Kemudian ada lagi yang mengatakan bahwa kurangnya waktu bersama anaknya untuk memberikan pembinaan dan juga pendidikan karna kesibukan mencari nafkah.
2. Faktor yang mendorong minat orangtua menyekolahkan anaknya ke MTsN2 Padangsidempuan terdiri dari dua faktor yang pertama faktor internal dan juga faktor eksternal.

Faktor internal ini adalah yang bersumber dari dalam diri orangtua tersebut, seperti kurangnya ilmu pengetahuan agama orangtua, kesempatan bersama anak yang kurang serta minat anak yang lebih cenderung kepada sekolah lain.

Faktor eksternal ini merupakan yang bersumber dari luar diri orangtua, seperti faktor minat yang timbul dari anaknya sendiri untuk sekolah disitu,

faktor dorongan dari saudara dan juga faktor dari peroses sistem sekolah yang mencukupi baik materi pelajaran, sarana prasarana dan keadaan guru .

3. Bentuk dukungan orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke MTsN2 Padangsidempuan Palopat Pijorkoling sesuai dengan hasil wawancara peneliti sebagai berikut:
 - a. Mengatur waktu belajar
 - b. Menanyakan anak waktu malam apa ada pekerjaan rumahnya besok
 - c. Mendampingi anak saat melakukan pekerjaan rumah (pr)
 - d. Melengkapi peralatan sekolah
 - e. Memeriksa hasil belajar anak di sekolah
 - f. Mengantarkan anak kesekolah
 - g. Menggali informasi anak waktu di sekolah
 - h. Membeli buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran
 - i. Menyuruh anak mengikuti pelajaran tambahan (private)
 - j. Menanyakan anak ketika terlambat pulang kerumah dari sekolah
 - k. Mengawasi pergaulan dengan teman-temannya

B. SARAN-SARAN

Dari berbagai masalah-masalah yang telah dituliskan di atas, maka penulis mengharapkan:

1. Kepada orangtua disarankan agar memperhatikan pendidikan anak dalam keluarga, baik tentang pendidikan agama dan umum. Orangtua harus lebih membina hubungan yang baik dengan anaknya, dengan memperhatikan

kebutuhan anak, dan hendaknya orangtua betul-betul memperhatikan kebutuhan anak sesuai dengan perkembangannya. Apabila orangtua kurang memiliki ilmu pengetahuan dan kurang memiliki kesempatan dalam mendidik anak, maka disarankan agar memanggil guru mengaji (privat) kerumah guna membantu dalam mendidik, melatih dan membina anak dalam masalah pendidikan anaknya.

2. Kemudian diharapkan kepada orangtua agar meluangkan waktunya untuk bersama anaknya, agar anak tahu bagaimana besarnya kasih sayang orangtua dan pengharapan agar anak sukses dan lebih berhasil darinya.
3. Diharapkan kepada anak agar terus meningkatkan ilmu pengetahuannya, kualitas minat belajarnya, karna sudah banyak dukungan yang sudah diberikan orangtua untuk mencapai kesuksesan yang akan di tempuh.
4. Kepala sekolah agar lebih mempertahankan usaha dalam pelaksanaan kegiatan bidang keagamaan di MTsN 2 Padangsidempuan dan mempertahankan keaktifpan kegiatan-kegiatan yang sudah ada untuk terus kedepannya.
5. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah merupakan tempat bagi anak untuk mengembangkan potensinya untuk itu kepala sekolah dengan guru-guru harus tetap menjalin kerja sama dan lebih aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, agar siswa memiliki daya saing yang tinggi dan pribadi yang mantap karena sudah menjadi tugas dan tanggung jawab bersama.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008
- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perseftik Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidika: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke 20 Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjamahannya*, Surabaya, Jayasakti, 1989.
- D.P Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1978.
- H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2011.
- H. Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hm. Farid Nasution dan Fachruddin. *Penelitian Praktis*, Medan: Pustaka Widayarsana, 1993.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- LexyJ.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.

- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Maksum, *Madrasah: Sejarah & Perkembangannya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan: Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Perdana Publishing, 2012.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moh.Nasir. *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia, 1998.
- Ramayulis, *Metedologi Pelajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Slameto, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta:Rineka cipta, 2006.
- Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam Melejitkan potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka, 2006.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2011.
- W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum DanPembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 344/In. 14/E.5/pp.00.9/07/2016

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 01-08-2016

Kepada Yth 1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag, M.Pd** (pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

15 JUN 2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Ahmad Saukani**
NIM : **12 310 0002**
Sem/ T. Akademik : **IX, 2015/2016**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam - 1**
Judul Skripsi : **ANIMO ORANGTUA SISWA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE MTs N2 PADANGSIDIMPUAN**

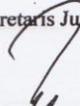
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kejasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan tarima kasih.

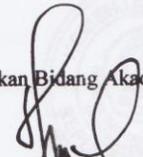
Ketua jurusan PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

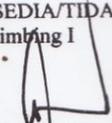

Hamka H. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

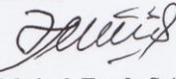

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
Pembimbing I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA
Pembimbing II


Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 100 /In.14/E.4c/TL.00/01/2017
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

30 Januari 2017.

Yth. Kepala MTsN 2 Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Saukani
NIM : 12.310.0002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Bonca Bayuan

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Minat Orangtua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN 2 Padangsidimpuan** ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

Nomor : B-049/Mts.02.28/TL.00/02/2017
Hal : Pelaksanaan Penelitian

Padangsidimpuan, 23 Februari 2017

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-100/ In.19/E.4c/TL.00/01/2017 tanggal 30 Januari 2017 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama : **Ahmad Saukani**
N I M : 12.310.0002
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Bonca Bayuon

Telah melaksanakan penelitian pada MTsN 2 Padangsidimpuan dengan judul :
“ **Minat Orangtua Siswa Mencykolahkan Anaknya Ke MTsN 2 Padangsidimpuan** ”.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala,

Busro Effendy
Busro Effendy

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : AHMAD SAUKANI
- b. Nim : 12 310 0002
- c. Tempat Tanggal Lahir : Boncabayuon 15 April 1991
- d. Jurusan / Program Studi : FTIK, PAI-1
- e. Alamat : Boncabayuon

2. Orangtua

- a. Ayah :
Pekerjaan : Petani
- b. Ibu :
Pekerjaan : Petani
- c. Alamat : Boncabayuon

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri No 145621 Boncabayuon Tamat Tahun 2004
- b. MTs Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2008
- c. M A Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2011
- d. S 1 IAIN Padangsidempuan Jurusan PAI Selesai Tahun 2017

PEDOMAN WAWANCARA

Disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: Minat Orangtua Siswa Menyekolahkan Anaknya Ke MTsN 2 Padangsidempuan.

I. Wawancara tentang minat orangtua siswa

1. Apakah Bapak/ibu memberikan perhatian yang sangat kepada anak untuk mengikuti pelajaran di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah bapak/ibu memberikan perhatian dalam menyekolahkan anak ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
3. Apakah bapak/ibu sering menyuruh anak agar mengulangi pelajarannya di rumah?
4. Apakah Bapak/ibu bersemangat dalam menyekolahkan anak ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
5. Apakah bapak/ibu selalu membeli buku pelajaran yang diperlukan anak di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
6. Merasa senangkah bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
7. Bagaimana kecendrungan hati bapak/ibu dalam menyekolahkan anak ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
8. Bagaimana bapak/ibu memberikan dukungan dalam menyekolahkan anak ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
9. Apakah bapak/ibu menggali informasi tentang hal-hal anak di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?

10. Apakah bapak/ibu selalu aktif bertanya pada anak tentang kegiatan anak di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?

II. Wawancara orangtua prespektif siswa

1. Apakah Orangtua anda memberikan perhatian yang sangat pada anda untuk mengikuti pelajaran di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah Orangtua mu dalam memberikan perhatian untuk menyekolahkan anda ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
3. Apakah Orangtua mu sering menyuruh kamu agar mengulangi pelajaran di rumah?
4. Apakah Orangtua mu bersemangat dalam menyekolahkan kamu ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
5. Apakah Orangtua mu selalu membeli buku pelajaran yang diperlukan di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
6. Merasa senangkah Orangtua mu dalam menyekolahkan kamu ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
7. Bagaimana kecendrungan hati Orangtua mu dalam menyekolahkan kamu ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
8. Bagaimana Orangtua mu memberikan dukungan dalam menyekolahkan kamu ke MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
9. Apakah Orangtua mu menggali informasi tentang hal-hal kamu di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?
10. Apakah Orangtua mu selalu aktif bertanya pada kamu tentang kegiatan di MTsN 2 Palopat Pijorkoling Padangsidempuan?

POTO WAWANCARA DENGAN GURU MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN



POTO WAWANCARA DENGAN ORANGTUA







POTO WAWANCARA DENGAN SISWA



